

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Rumah Sakit “X” dan didukung oleh teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis memperoleh kesimpulan bahwa audit operasional berperan dalam mendorong tercapainya efektifitas pelayanan kesehatan Unit Gawat Darurat. Kesimpulan ini didukung oleh :

1. Pelaksanaan audit operasional atas pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit “X” yang diterapkan telah memadai. Hal ini terlihat dari :
 - a. Audit operasional yang independen, dalam kedudukannya tidak memihak di dalam menyelenggarakan kegiatan sehari-hari pada Rumah Sakit “X”.
 - b. Audit operasional yang kompeten, memiliki latar belakang formal pendidikan akuntansi dan cakap dalam melakukan audit operasional sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 - c. Pada tahap pemeriksaan pendahuluan dilakukan pengamatan atas fasilitas fisik yang digunakan dalam melaksanakan aktivitas pelayanan kesehatan rawat darurat, melakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat langsung dengan aktivitas pelayanan kesehatan rawat darurat.
 - d. Pada tahap pemeriksaan lanjutan dilakukan audit secara langsung terhadap aktivitas pelayanan kesehatan rawat darurat.

- e. Laporan audit operasional ditujukan kepada direktur rumah sakit disertai dengan saran dan rekomendasi hal-hal yang harus dilaksanakan dan dilakukan perbaikan oleh rumah sakit dan untuk meningkatkan kelangsungan aktivitas pelayanan kesehatan rawat darurat yang dilaksanakan oleh rumah sakit.
2. Audit operasional sangat berperan dalam mencapai efektifitas pelayanan kesehatan rawat darurat. Hal ini diketahui bahwa dengan audit operasional yang disusun dan diterapkan dengan baik dapat menganalisa efektifitas pelayanan kesehatan rawat darurat dengan audit yang dilakukan pada bagian pelayanan kesehatan rawat darurat dengan menilai :
 - a. Tercapainya pelayanan kesehatan dengan membandingkan antara prosedur pelayanan kesehatan rawat darurat dengan pelayanan yang dilakukan oleh bagian rawat darurat.
 - b. Prosedur pelayanan kesehatan rawat darurat telah dinyatakan dengan jelas dan memungkinkan pelaksanaannya dengan baik.
 - c. Kepatuhan bagian rawat darurat dalam menjalankan kebijaksanaan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Departemen Kesehatan dan rumah sakit.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan saat audit pada pelayanan kesehatan rawat darurat, maka penulis mengusulkan saran-saran sebagai berikut :

1. Agar pihak rumah sakit mengadakan seminar dan pelatihan secara rutin bagi auditor.
2. Agar pasien dapat dilayani dengan optimal disarankan untuk menambah personil petugas jaga malam.
3. Auditor internal sebaiknya diberi keleluasaan dalam melakukan audit di setiap bagian yang ada dalam perusahaan.

Demikian saran-saran ini penulis ajukan dengan harapan agar saran-saran tersebut dapat membantu Rumah Sakit “X” dalam mengembangkan pelayanannya di bidang kesehatan sehingga apa yang menjadi tujuan rumah sakit dapat tercapai.